

EFEKTIVITAS TERAPI AKUPRESUR TITIK PC 6 DALAM MENGATASI EMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI PUSKESMAS WANA KECAMATAN MELINTING

Desy Supiantari^{1*}, Anissa Ermasari², Fijri Rachmawati³, Ike Ate Yuviska⁴

¹⁻⁴Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Malahayati

Email Korespondensi: anissa@malahayati.ac.id

Disubmit: 23 Februari 2024

Diterima: 17 November 2024

Diterbitkan: 01 Desember 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i12.14421>

ABSTRACT

Emesis gravidarum (morning nausea and vomiting) is a physiological change that occurs due to increased levels of the human chorionic gonadotropin (HCG) hormone produced by the placenta. As a complaint, nausea and vomiting are still considered normal, so disturbances during pregnancy are considered normal, but if this nausea and vomiting is excessive and continues without knowing the time, it can cause fluid disturbances (dehydration). One way to reduce emesis gravidarum is with acupressure therapy, point pc 6. Based on data from pregnant women who visited from the beginning of January to February 2023 at the wana health center, there were 62 pregnant women on the first visit, and of the 62 k1 pregnant women there were 35 pregnant women who experienced nausea, vomiting or emesis gravidarum. The aim of this study was to find out the average The average level of emesis gravidarum in first trimester pregnant women at the wana health center in 2023 before and after being given PC 6 point acupressure. The method used was quantitative, the research design used the one group pre-test and post-test approach, with a population of 62 pregnant women and a sample of 30 respondents, conducted in July 2023. The sampling technique used purposive sampling, univariate and bivariate data analysis used test Wilcoxon. The results of the research conducted by the author show that there is an effect of applying PC 6 point acupressure on the level of emesis gravidarum in first trimester pregnant women at the sub-district health center. Rolls before being given the intervention and after being given the acupressure intervention at PC 6 point, with a p-value of 0.000 (<0.005). The conclusion from the treatment of PC 6 point acupressure therapy on the emission of gravidarum in the 1st trimester of pregnant women at the Wana sub-district health center. Melinting in 2023 that there is an effect on the level of emesis gravidarum in first trimester pregnant women at the sub-district wana health center. Rolling and already effective. The role of health workers should pay more attention to the problem of emesis gravidarum in pregnant women and need training in pc 6 point acupressure techniques so that they are more competent so they can provide complete midwifery care.

Keywords: PC 6 Point Acupressure, Emesis Gravidarum, Pregnant Women Trimester I

ABSTRAK

Emesis gravidarum (mual muntah di pagi hari) merupakan salah satu perubahan fisiologis yang terjadi karena peningkatan kadar hormon Human chorionic gonadotropin (HCG) yang dihasilkan oleh plasenta. Sebagai keluhan mual muntah ini masih dianggap wajar sehingga gangguan selama kehamilan ini dianggap normal, namun mual muntah ini jika berlebihan dan terus menerus tanpa mengenal waktu maka bisa menimbulkan gangguan cairan (dehidrasi). Salah satu cara untuk mengurangi emesis gravidarum dengan terapi akupresur titik pc 6. Berdasarkan data ibu hamil yang berkunjung diawal bulan januari sampai dengan februari 2023 di puskesmas wana, sebanyak 62 ibu hamil kunjungan pertama, dan dari 62 ibu hamil k1 tersebut ada 35 ibu hamil yang mengalami mual muntah atau emesis gravidarum. Tujuan penelitian ini untuk diketahui rata-rata tingkat emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 di puskesmas wana tahun 2023 sebelum dan sesudah diberikan akupresur titik PC 6. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, desain penelitian menggunakan pendekatan the one group pre-tes dan post-tes, dengan populasi 62 ibu hamil dan sampel 30 responden, dilakukan di bulan juli 2023. Teknik sampling menggunakan purposive sampling, analisa data univariat dan bivariat menggunakan uji Wilcoxon. Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa ada pengaruh penerapan akupresur titik PC 6 terhadap tingkat emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 di puskesmas wana kec. Melinting sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi akupresur titik PC 6 yaitu dengan nilai p-value adalah 0.000 (<0.005). Kesimpulan dari perlakuan terapi akupresur titik pc 6 terhadap emesis gravidarum ibu hamil trimester 1 di puskesmas wana kec. Melinting tahun 2023 bahwa ada pengaruh terhadap tingkat emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 di puskesmas wana kec. Melinting dan sudah efektif. Peran petugas kesehatan hendaknya lebih memperhatikan masalah emesis gravidarum pada ibu hamil dan perlu pelatihan teknik akupresur titik pc 6 supaya lebih kompeten agar dapat memberikan asuhan kebidanan yang paripurna.

Kata Kunci: Akupresur Titik PC 6, Emesis Gravidarum, Ibu Hamil Trimester

PENDAHULUAN

Emesis gravidarum (mual muntah di pagi hari) merupakan salah satu perubahan fisiologis yang terjadi karena peningkatan kadar hormon Human chorionic gonadotropin (HCG) yang dihasilkan oleh plasenta. Gejala mual muntah biasanya berlangsung kurang lebih terjadi 6 minggu setelah hari pertama haid terakhir dan berlangsung selama kurang lebih 10 minggu. Mual dan muntah terjadi pada 60 - 80% primigravida. Mual muntah ini umumnya timbul di pagi hari sehingga disebut morning sickness, sebagai keluhan mual

muntah ini masih dianggap wajar sehingga gangguan selama kehamilan ini dianggap normal, namun mual muntah ini jika berlebihan dan terus menerus tanpa mengenal waktu maka bisa menimbulkan gangguan cairan (dehidrasi) (Wardani, 2020).

Menurut World Health Organization jumlah kejadian emesis gravidarum mencapai 12,5%, dari seluruh jumlah kehamilan di dunia. Diperkirakan 70- 80% ibu hamil mengalami emesis gravidarum. Suatu studi terhadap 367 ibu hamil, ditemukan bahwa ibu hamil dari Asia

dan berkulit gelap lebih kecil kemungkinannya melaporkan gejala mual dan muntah. Hiperemesis jarang terjadi dibandingkan dengan emesis gravidarum, terjadi berkisar 0,3-2% dari semua kehamilan dan berkisar 3 dan 20 per 1.000 kehamilan. Hal ini lebih sering terjadi pada wanita di India, Pakistan, Asia, Selandia Baru dibandingkan dengan populasi Eropa, Indian Amerika dan Eskimo.

Angka ibu hamil dengan kasus emesis gravidarum di wilayah Indonesia yakni selama tahun 2019, dari 2.203 angka kehamilan ibu, didapati sebanyak 543 ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum, di periode awal masa kehamilan. Sehingga, dapat dirata-ratakan angka kejadian kasus emesis gravidarum pada tahun 2019 yakni sebanyak 67,9%. Dimana, 60% - 80% angka kejadian ini terjadi pada ibu dengan primigravida, serta 40% - 60% angka kejadiannya pada ibu hamil dengan multigravida. Angka Kejadian mual muntah pada Provinsi Lampung tahun 2017 pada kejadian emesis gravidarum pada wanita hamil yaitu 50-90%, sedangkan hiperemesis gravidarum mencapai 10-15% di Provinsi Lampung dari jumlah ibu hamil yang ada yaitu sebanyak 182.815 orang. Tahun 2018 dari 36.563 ibu hamil, sebanyak 94 (20,8%) ibu mengalami hiperemesis gravidarum sedangkan emesis gravidarum sebanyak 102 (22,6%). Sasaran ibu hamil kunjungan pertama tahun 2023 di Puskesmas Wana berjumlah 560, jumlah yang berkunjung diawal bulan januari sampai dengan february 2023 sebanyak 62 ibu hamil kunjungan pertama, dan dari 62 ibu hamil k1 tersebut ada 35 ibu hamil yang mengalami mual muntah atau emesis gravidarum. Emesis gravidarum bila tidak segera ditangani dapat mengakibatkan pertumbuhan janin terganggu, janin mati dalam

kandungan dan janin dapat mengalami kelainan kongenital. Adapun akibat terhadap ibu yakni dehidrasi, gangguan keseimbangan asam basa, dan kekurangan kalium (Kikak et al, 2013). Komplikasi yang mungkin terjadi jika tidak dilakukan penanganan segera yaitu terjadinya hiperemesis gravidarum yaitu mual dan muntah berlebihan. Namun, ada beberapa dampak dari mual dan muntah yaitu menghambat pekerjaan sehari-hari, dehidrasi, dan berat badan berkurang sehingga mempengaruhi IMT ibu.

Pencegahan terhadap emesis gravidarum dapat dilakukan dengan cara menganjurkan makan dalam jumlah kecil tetapi dengan frekuensi lebih sering, dianjurkan minum teh hangat diselingi dengan biskuit, dan rotikering. Selain itu, ibu juga diharapkan untuk mengurangi konsumsi susu dan makanan berlemak karena akan meningkatkan rangsangan muntah (Tiran, Denis 2019).

Berbagai penatalaksanaan farmakologis dan nonfarmakologis dapat mengatasi emesis gravidarum pada ibu hamil. Metode farmakologis yaitu metode pengurangan nyeri dengan menggunakan obat-obatan kimiawi, sedangkan metode non farmakologi dilakukan dengan cara alami tanpa menggunakan obat-obatan kimiawi. Namun untuk penatalaksanaan farmakologis perlu diantisipasi efek samping terhadap kesejahteraan ibu danjanin sehingga membuat pelayanan kesehatan maupun ibu hamil sudah banyak yang mencoba penatalaksanaan non farmakologis sebagai upaya mengatasi emesis gravidarum karena penatalaksanaan non farmakologis sederhana dan tidak menimbulkan efek yang berbahaya bagi ibu dan janin. Salah satu tindakan non farmakologis yaitu akupresur. Tindakan atau terapi akupresur dapat diterapkan pada ibu hamil

karena banyak menimbulkan pengaruh positif bagi ibu hamil serta mudah dilakukan.

Akupresur adalah terapi pengobatan yang berasal dari Tradisional Rakyat China. Akupresur termasuk cabang dari akupuntur, namun akupresur merupakan tindakan non invasif tanpa menggunakan jarum seperti akupuntur. Berdasarkan salah satu teori, terapi akupresur dapat mengaktifkan saraf-saraf di otot dengan memberikan penekanan pada titik-titik tertentu sehingga stimulasi saraf otot akan diterima disaraf pusat untuk menghasilkan efek yang berbeda tergantung penekanan pada titik-titik tertentu. Teori akupresur menyatakan bahwa akupresur dapat memberikan keseimbangan fungsi organ dalam dan energi yang dapat mengontrol mual dan muntah. Terapi akupresur juga dapat menghambat peningkatan asam lambung (Galeshi,2020).

Akupresur PC 6 (titik perikardium 6) yaitu sebuah tindakan untuk mengurangi atau menurunkan rasa mual dan muntah pada kehamilan yang dilakukan dengan cara penekanan pada titik tertentu (titik perikardium 6 atau tiga jari di bawah pergelangan tangan). Titik perikardium 6 adalah titik yang terletak di jalur meridian selaput jantung. Meridian selaput jantung memiliki dua cabang, sebuah cabangnya masuk ke selaput jantung danjantung, kemudian terus kebawah menembus diafragma, keruang tengah dan ruang bawah perut. Meridian ini juga melintasi lambung dan juga usus besar. Menurut Hilman dalam Ismuhu, Rakhmawati, & Fitri (2020) pemijatan akupresur pada titik PC 6 diyakini efektif dan mudah untuk mengatasi mual dan muntah. Penelitian Mariza & Ayuningtias (2019) didapatkan ibu hamil diberi

terapi akupresur P6 secara rutin selama 7 menit dilakukan di pagi hari terdapat penurunan emesis gravidarum ibu hamil.

KAJIAN PUSTAKA

Mual dan muntah atau emesis gravidarum merupakan gejala yang umum terjadi pada ibu hamil TM I dan merupakan hal yang fisiologis, yang disebabkan oleh perubahan hormon pada ibu hamil. Terjadinya kehamilan menimbulkan perubahan hormonal pada wanita karena terjadinya peningkatan hormon progesteron, estrogen di dikeluarkannya human chorionic gonadotrophin (HCG) plasenta. Hormon-hormon inilah yang diduga menyebabkan emesis gravidarum. Terjadi sekitar 65-70%. Dalam beberapa kasus, gejala yang sama dapat terjadi pada wanita yang menggunakan kontrasepsi hormonal, atau menjalani bentuk-bentuk terapi hormonal tertentu. (Rudiyanti,N., dan Nurchairina,2019).

Emesis gravidarum adalah mual muntah yang menimbulkan gangguan aktifitas sehari-hari dan bahkan bias membahayakan bagi ibu dan janin,karena ibu mengalami mual dan muntah yang hebat dan sering sehingga bisa membahayakan bagi ibu dan janin.Salah satu komplikasi yang membahayakan bagi ibu dan janin adalah mual muntah yang berlebihan yang berkelanjutan menjadi hyperemesis gravidarum (Wiknjosastro, 2005 dalam Choiriyah ,2013).

Akupresur adalah turunan dari ilmu akupuntur yang mana juga merupakan perkembangan dari terapi pijat seiring dengan berkembangnya ilmu akupuntur. Tehnik akupresur menggunakan jari-jari tangan sebagai pengganti jarum. (Mariza, dan Ayuningtias, 2019).

Akupresur PC 6 (titik perikardium 6) yaitu sebuah

tindakan untuk mengurangi atau menurunkan rasa mual dan muntah pada kehamilan yang dilakukan dengan cara penekanan pada titik tertentu (titik perikardium 6 atau tiga jari di bawah pergelangan tangan). Akupresur adalah cara pijat berdasarkan ilmu akupuntur atau bisa juga disebut akupuntur tanpa jarum. Terapi akupresur menjadi salah satu terapi nonfarmakologis berupa terapi pijat pada titik meridian tertentu yang berhubungan dengan organ dalam tubuh untuk mengatasi mual muntah (Ayuningtias, 2019).

Terapi pemijatan akupresur titik pc 6 pada ibu hamil dengan emesis gravidarum dilakukan pada bagian 3 jari di bawah pergelangan tangan dengan cara melingkar, dilakukan selama 7 menit setiap pagi hari dan tehnik ini dilakukan selama 4 hari (Mariza, Ayuningtias, 2019).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan rancangan metode Pre-Eksperimental menggunakan jenis one grup pretest-posttest. Pengambilan data menggunakan teknik *Purposive* sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini ada 30 ibu hamil trimester I dengan *emesis gravidarum* yang memenuhi kriteria, dengan kriteria :

1) Kriteria Inklusi: a. Ibu bersedia menjadi responden, b. Ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum dengan frekuensi mual muntah lebih dari 10 kali dalam 24 jam, c. Ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di puskesmas wana.

2) Kriteria Eksklusi: a. Ibu hamil yang mengalami hiperemesis gravidarum, b. Ibu hamil yang mengalami suatu penyakit gangguan saluranpencernaan misalnya :

radang usus buntu, gastritis. Tempat penelitian di Puskesmas Wana Kec. MelintingLampung Timur Tahun 2023..

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah pengajuan surat izin penelitian ke Puskesmas Wana. Setelah mendapatkan izin, selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada responden dan dilanjutkan dengan pemberian informed consent. Selanjutnya pada tahap ini peneliti akan melakukan pretest dengan mengkaji intensitas mual dan muntah sebelum diberikan akupresur PC 6 menggunakan lembar instrumen PUQE-24. Pada proses intervensi, Peneliti menyiapkan alat stopwatch dengan melakukan penekanan pada 3 jari di bawah pergelangan tangan selama 7 menit setiap pagi hari. Sesudah Intervensi, peneliti melakukan posttest dengan menilai dan mengkaji intensitas mual dan muntah setelah diberikan akupresur PC 6 dengan instrumen PUQE-24 setelah 5 hari ibu menerapkan pemberian akupresur titik PC 6 ketika dirumah setiap pagi hari. Nomor hasil uji laik etik 3867/EC/KEP-UNMAL/VII/2023.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- SOP (Standart Oprating Prosedur) Pemberian Akupresur PC 6
- Pretest dan Posttest untuk Emesis Gravidarum adalah menggunakan kuesioner Pregnancy Uniqe Quantification of Emesis and Nausea (PUQE).
- Stopwach untuk mengukur berapa lama perlakuan.

Analisa data dilakukan menggunakan univariat dan bivariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian. Analisa data dilakukan menggunakan distribusi frekuensi presentase univariat dan

bivariat Variabel yang dianalisis adalah efektifitas terapi akupresur titik PC 6 dalam mengatasi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester

I. Analisa bivariat dilakukan untuk melihat perbedaan antara sebelum dan sesudah.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas

NO	Karakteristik	Jumlah	Persentase
1	Usia		
	20-35	25	83,4
	>35	5	16,6
	Jumlah	30	100%
2	Pendidikan		
	SD	5	16,6
	SMP	18	60
	SMA	7	23,4
	Jumlah	30	100%
3	Pekerjaan		
	IRT	30	100
	Jumlah	30	100%
4	Paritas		
	Primigravida	11	36,7
	Mutigravida	19	63,3
	Jumlah	30	100%

Pada tabel 1. didapatkan jumlah responden yang hadir dengan usia 20-35 tahun berjumlah 25 dan usia >35 tahun berjumlah 5 responden. Dari seluruh responden yang berpendidikan SD berjumlah 5, SMP ada 18 dan SMA ada 7. Untuk

karakteristik pekerjaan seluruh responden yang hadir adalah ibu rumah tangga (IRT) berjumlah 30. Dan Paritas responden yang hadir dibagi 2 yaitu primigravida berjumlah 11 dan multigravida 19.

Analisa Univariat

Tabel 2 Rata-rata tingkat emesis gravidarum sebelum diberikan intervensi

Tingkat emesis	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Pretest	30	5	10	6.70	1.317

Pada tabel 2. dapat diketahui bahwa rata-rata (Mean) tingkat emesis gravidarum sebelum diberikan intervensi akupresur titik pc 6 adalah

6,70, dengan nilai minimum 5 dan maximum 10 dan standar deviasi 1.317.

Tabel 3 Rata-rata tingkat emesis gravidarum sesudah diberikan intervensi

Tingkat emesis	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Posttest	30	3	5	3.50	.630

Pada table 3 dapat diketahui bahwa rata-rata (Mean) tingkat emesis gravidarum sesudah diberikan intervensi akupresur titik pc 6 adalah

3.50, dengan nilai minimum 3, nilai maximum 5 dan standar deviasi 0.630.

Analisa Bivariat

Tabel 4 Pengaruh penerapan akupresur titik pc 6 terhadap tingkat emesis gravidarum

Tingkat emesis	N	Mean	N Negatif Ranks	N Positif Ranks	Ties	P-Value
Pretest	30	6.70	30	0	0	0.000
Posttest	30	3.50				

Pada table 4 nilai *p-value* adalah 0.000 (<0,05) yang berarti terdapat perbedaan rata-rata tingkat emesis gravidarum sebelum

dan sesudah diberikan intervensi akupresur titik pc 6 yang bermakna signifikan secara statistik.

PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Rata-rata tingkat emesis gravidarum sebelum diberikan intervensi akupresur titik pc 6 pada ibu hamil trimester 1 di puskesmas wana tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa rata-rata (mean) tingkat emesis gravidarum sebelum diberikan intervensi akupresur titik pc 6 adalah 6.70, dengan nilai minimum 5 dan maximum 10 dan standar deviasi 1.317.

Sejalan dengan penelitian Mariza (2019) hasil penelitian menunjukkan rata-rata tingkat emesis gravidarum sebelum penerapan akupresur titik pc 6 menunjukkan hasil rata-rata Mean 10.53, dengan nilai minimum 9 dan maximum 13 dan standar deviasi 1.408.

Menurut Rudiyan, N dan Nurchairina (2019) emesis gravidarum atau mual dan muntah merupakan gejala yang umum terjadi pada ibu hamil TM 1 dan merupakan hal yang fisiologis yang disebabkan oleh perubahan hormon pada ibu hamil. Terjadinya kehamilan menimbulkan perubahan hormonal pada wanita karena terjadinya peningkatan hormone progesterone, estrogen dikeluarkannya human chorionic gonadotropin (HCG) plasenta. Hormon-hormon inilah yang diduga menyebabkan emesis gravidarum. Emesis gravidarum adalah mual muntah yang menimbulkan gangguan aktifitas sehari-hari dan bahkan bisa membahayakan bagi ibu dan janin, karena ibu mengalami mual dan muntah yang hebat dan sering sehingga bisa membahayakan bagi

ibu dan janin. Salah satu komplikasi yang membahayakan bagi ibu dan janin adalah mual muntah yang berlebihan yang berkelanjutan menjadi hyperemesis gravidarum (Wiknjosastro, 2010).

Menurut asumsi peneliti, sebelum diberikan penerapan akupresur titik pc 6 kepada ibu hamil trimester 1 (responden), ibu mengalami rasa mual dan muntah yang lebih sering dan mengganggu aktivitas yang akan dilakukan oleh ibu hamil, sehingga ibu merasa kurang nyaman.

Rata-rata tingkat emesis gravidarum sesudah diberikan intervensi akupresur titik pc 6 pada ibu hamil Trimester 1 di puskesmas wana tahun 2023.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui rata-rata (Mean) tingkat emesis gravidarum sesudah diberikan intervensi akupresur titik pc 6 adalah

3.50, dengan nilai minimum 3 dan maximum 5 dan standar deviasi 0.630.

Sejalan dengan penelitian mariza (2019) hasil penelitian disimpulkan bahwa tingkat emesis gravidarum sesudah diberikan intervensi akupresur titik pc 6 adalah 7.30 dengan nilai minimum 5 dan maximum 10 dan standar deviasi 1.317.

Akupresur titik pc 6 adalah sebuah tindakan untuk mengurangi atau menurunkan rasa mual dan muntah pada kehamilan yang dilakukan dengan pada bagian 3 jari di bawah pergelangan tangan dengan cara melingkar, dilakukan selama 7 menit setiap pagi hari dan tehnik ini dilakukan selama 4 hari (Mariza, Ayuningtiyas 2019).

Terapi akupresur adalah terapi yang aman, efektif dan bebas dari efek samping. Titik akupresur yang dinilai bermanfaat untuk mengurangi mual dan muntah adalah titik pc 6 (pericardium 6). Titik pc 6

terdapat pada tiga jari di bawah pergelangan tangan yang mana titik ini bekerja dengan mengontrol fungsi system pencernaan sirkulasi dengan merangsang jalur meridian tubuh. Titik ini juga mengendalikan fungsi korteks serebral melalui system kerja saraf yang menghambat atau mengurangi respon mual muntah (Cahyanto, dkk, 2010).

Menurut asumsi peneliti sesudah penerapan akupresur titik pc 6 kepada ibu hamil trimester 1 (responden), rasa mual dan muntah ibu menjadi berkurang sehingga ibu merasa nyaman. Hal ini dibuktikan dari 30 responden ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum tingkat ringan dan sedang terdapat penurunan tingkat emesis, dan hasil uji statistic didapatkan nilai p-value 0.000 (<0.05) artinya terapi yang diberikan sudah efektif.

Analisis Bivariat

Pengaruh penerapan akupresur titik PC 6 terhadap tingkat emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 di puskesmas wana.

Berdasarkan hasil penelitian ada pengaruh penerapan akupresur terhadap tingkat emesis gravidarum sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi akupresur titik PC 6 yaitu nilai p-value adalah 0.000 (<0.005).

Sejalan dengan penelitian Mariza (2019), emesis gravidarum dengan 30 responden sebelum dilakukan intervensi dengan Mean 10.57 Min 9 Max 13 standar deviasi 1.408 dan sesudah dilakukan intervensi dengan Mean 7.30 Min 5 Max 10 standar deviasi 1.317. dan hasil uji statistic didapatkan nilai p-value 0.000 yang artinya terdapat pengaruh pemberian akupresur titik PC6 terhadap emesis gravidarum.

Hasil uji statistik didapatkan nilai p-value 0.000 yang artinya terdapat Pengaruh pemberian akupresure titik PC 6 terhadap

emesis gravidarum, sejalan dengan teori yang dikemukakan Bahwa emesis gravidarum adalah keadaan mual muntah yang lebih dari 10 kali dalam 24 jam atau setiap saat wanita hamil sampai mengganggu pekerjaan sehari-hari karena pada umumnya menjadi buruk dan dapat terjadi dehidrasi. Emesis gravidarum adalah mual muntah berlebihan sehingga pekerjaan sehari-hari akan terganggu dan keadaan umum menjadi buruk. Mual muntah merupakan gangguan yang paling sering dijumpai pada kehamilan trimester I. Kurang lebih pada 6 minggu setelah haid berakhir selama 10 minggu. Sekitar 60- 80% primigravida dan 40-60% multigravida mengalami mual muntah. Namun gejala ini menjadi berat hanya pada 1 dari 1000 kehamilan (Mariza, 2019).

Menurut asumsi peneliti pencegahan emesis gravidarum dapat dilakukan dengan cara menganjurkan ibu untuk makan dengan jumlah kecil namun sering, anjurkan minum teh hangat dan biskuit, roti kering, selain itu ibu juga diharapkan untuk tidak mengkonsumsi susu secara berlebihan ataupun makanan yang mengandung lemak, karena akan meningkatkan rangsangan muntah. Selain itu juga, penanganan dengan memberikan pijatan akupresur pada titik PC 6, dirasa sangat efektif, dan ibu hanya perlu menekan bagian 3 jari dibawah pergelangan tangan, dengan cara ibu duduk, atau berbaring dengan posisi nyaman mungkin, kemudian ibu dapat mengulang kembali jika ibu merasa nyaman dan rileks.

Pada penelitian ini terdapat 30 responden yang mengalami tingkat emesis gravidarum skala ringan dan sedang. Dan dapat dilihat pada tabel 2. setelah diberikan intervensi akupresur titik PC 6 skala emesis

gravidarum mengalami penurunan menjadi skala ringan.

KESIMPULAN

Terdapat 4 karakteristik ibu hamil yaitu berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan dan usia kehamilan yang menjadi responden pada penelitian ini. Rata-rata tingkat emesis gravidarum sebelum intervensi akupresur titik pc 6 pada ibu hamil trimester I di puskesmas wana kec.melinting dengan nilai rata-rata (Mean) adalah 6.70, dengan nilai minimum 5 dan maximum 10 pada 30 sampel. Rata-rata tingkat emesis gravidarum sesudah intervensi akupresur titik pc 6 pada ibu hamil trimester I di puskesmas wana kec.melinting dengan nilai rata-rata (Mean) adalah 3.50, dengan nilai minimum 3 dan maximum 5 pada 30 sampel. Ada pengaruh akupresur titik pc 6 terhadap tingkat emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di puskesmas wana kec. Melinting yang signifikan dengan nilai Asymp.sig (2-tailed) 0.000 (<0,05), dan terapi tersebut sudah efektif.

Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian dapat menjadi pedoman untuk peneliti selanjutnya untuk dapat mengkorelasikan terapi akupresur titik pc 6 pada ibu hamil dengan emesis gravidarum dengan variabel lainnya, sehingga konsep tentang terapi akupresur titik pc 6 pada ibu hamil mual muntah dapat lebih dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Birkeland E, et.al. (2015). Norwegian PUQE (Pregnancy-Unique Quantification of Emesis and Nausea) Identifies

- Patients with Hyperemesis Gravidarum and Poor Nutritional Intake: A Prospective Cohort Validation Study. *Plos One* DOI:10.1371/journal.pone.0119962, 1-15
- Dewi RK, Saidah H. (2020). Effect Of Complementary Acupressure Therapy On Emesis Gravidarum In Pregnant Women Trimester I. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan.*;9(2);1065-1071
- Djanah. N, Suharyo H. Triana S.R. (2014) Pengaruh Akupresur Perikardium 6 Terhadap Mual Muntah Kehamilan Kurang 16 Minggu. Prodi Magister Epidemiologi Universitas Diponegoro Semarang
- Farhadi, K., Choubsaz, M., Setayeshi, K., Kameli, M., Hejazi, S. B., Zadi, Z. H., et al. (2016). The effectiveness of dry-cupping in preventing post-operative nausea and vomiting by P6 acupoint stimulation A randomized controlled trial. *Clinical Trial/Experimental Study;Medicine* , 1-6
- Galeshi, D. (2020). A Comparison Of The Effect Of Pressure On The KID21 (Youmen) And P6 (Neiguan) Points On The Severity Of Nausea And Vomiting Of Pregnancy. *Journal of Complementary and Integrative Medicine*, 17(2), 1-9. <https://doi.org/10.1515/jcim-2019-0035>
- Ismuhu, S. R., Rakhmawati, Wi., & Fitri, S. Y. R. (2020). Akupresur: Alternatif Mengurangi Mual Dan Muntah Akibat Kemoterapi Literature Riview. *Journal of Nursing Care*, 3(3), 150-160.
- Kemenkes RI. (2015). Buku Saku Petunjuk Praktis toga dan Akupresur. Jakarta:Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2018). Peraturan Menteri Kesehatan No. 15 tentang penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional komplementer. Jakarta:Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemenkes RI. (2015). Panduan akupresur mandiri bagi pekerja di tempat kerja. Kemenkes RI
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Profil Kesehatan Republik Indonesia tahun 2015
- Kikak, Choiriyah, Trisnasari. (2013). Efektivitas Konsumsi Ekstrak Jahe Dengan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Ungaran Tahun 2013.
- Lail, N. H. (2019). Modul Asuhan Kebidanan Komprehensif. Jakarta Selatan: CV. Nurani
- Mariza, A., & Ayuningtyas, L. (2019). Penerapan akupresur pada titik PC 6 terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(3), 218-224.
- Mayasari, D. A., & Savitri, W. (2013). Terapi Relaksasi Akupresur Untuk Mengatasi Keluhan Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil. *Media Ilmu Kesehatan*, 2(2), 96-100.
- Meiri, E., & Sartika, W. (2017). Pengaruh Akupresur Terhadap Pengurangan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I di BPM Afah Fahmi A. Md Keb Surabaya. *Infokes*, 8(01), 43-47.
- Murdiana, H. E. (2016). Terapi Mual Muntah Pada Kehamilan Dii Rawat Jalan Rumah Sakit Kelas D. *Jurnal Ilmiah Farmasi* 12(2), 73-78.
- Notoadmojo, Soekidjo. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.

- Rahmanindar, N., Zulfiana, E., & Harnawati, R. A. (2021). Akupresur Dalam Mengurangi Hiperemesis Kehamilan. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 8(1), 1-9.
- Retnowati, Y. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Emesis Gravidarum Pada Kehamilan Trimester I Di Puskesmas Pantai Amal. *Journal of Borneo Holistic Health*, 2(1), 40-59.
- Rudiyanti, Novita dan Nurchairina. (2019). Penerapan terapi komplementer akupresur oleh kader kesehatan dalam upaya menurunkan emesis gravidarum. Kemenkes RI Poltekes Tanjung Karang.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung
- Susanti, E., Firdayanti, F., & Haruna, N. (2019). Manajemen Asuhan Kebidanan Antenatal Pada Ny "S" dengan Hiperemesis Gravidarum Tingkat II di Rs TNI Angkatan Laut Jala Ammari Pada Tanggal 27 Mei-18 Juli 2018. *Jurnal Midwifery*, 1(2).
- Tara, F., Bahrami-Taghanaki, H., Amini Ghalandarabad, M., Zand-Kargar, Z., Azizi, H., Esmaily, H., & Azizi, H. (2020). The Effect of Acupressure on the Severity of Nausea, Vomiting, and Retching in Pregnant Women: A Randomized Controlled Trial. *Complementary Medicine Research*, 27(4), 252-259. <https://doi.org/10.1159/000505637>
- Tiran, Denise. (2019). Mual dan Muntah Kehamilan. Jakarta : EGC
- Umar, W. (2013). Sembuh dengan Satu Titik. Solo: Al-Qawam.
- Wardani, P. K., Mukhlis, H., & Pratami, R. (2019). Pengaruh Essensial Lemon Terhadap Emesis Gravidarum pada Ibu Trimester I di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Wellness And Healthy Magazine*, 1(2), 131- 138
- Widyastuti, D. E., Rumiyati, E., & Widyastutik, D. (2018). Terapi Komplementer Akupresur Untuk Mengatasi Emesis Gravidarium Pada Ibu Hamil Trimester I Tahun 2018. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 10(1), 96-104.